

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pembicaraan mengenai penguasaan bahasa Indonesia dengan CBSA telah diuraikan pada Bab terdahulu. Dalam Bab V ini akan disampaikan simpulan dan saran-saran pada pihak yang berkepentingan.

A. Simpulan

Simpulan yang disampaikan di bawah ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penguasaan bahasa Indonesia di SD swasta se- Kotamedya Medium sudah menggunakan prinsip Cara Belajar Siswa Aktif, pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip Cara Belajar Siswa Aktif.
2. Prestasi belajar siswa SD swasta se- Kotamedya Medium dilihat dari hasil tes kosokata dan struktur bahasa Indonesia sebagai rangkaian kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SD swasta se- Kotamedya Medium cukup baik.
4. Kekurangan- kekurangan pelaksanaan penguasaan bahasa Indonesia dengan Cara Belajar Siswa Aktif di SD swasta se- Kotamedya Medium ;
5. Perumusan tujuan umum dan khusus di SD swasta se-Kota

Kotamedya Madium belum dilaksanakan dengan baik, karena guru belum membuat persiapan mengajar. Sebaiknya dalam mengajar seorang guru harus membuat persiapan mengajar terlebih dahulu, sehingga pengajaran dapat terlaksana dengan baik, karena tujuannya jelas.

- b. Bahan pengajaran yang disampaikan guru sudah cukup baik karena telah berdasarkan kurikulum dan buku paket. Akan tetapi lebih baik lagi apabila guru mengajar tidak hanya terpenceng pada buku paket saja, sebaiknya ditambahkan materi pelajaran dari buku-buku lain yang menunjang pelajaran.
- c. Metode mengajar yang dipergunakan guru dalam mengajar sudah cukup baik, yaitu telah menekankan pada aktivitas siswa. Hasil pengajaran akan lebih baik lagi apabila dalam pengajaran sehari-hari di kelas seorang guru benar-benar secara mantap menerapkan metode mengajar yang menekankan cara belajar siswa aktif.
- d. Faktor media pengajaran yang dipergunakan guru di SD swasta se-Kotamedya Madium kurang baik, karena semua guru yang dijadikan sampel belum menggunakan media-pengajaran yang tersedia di lingkungannya. Sebaiknya dalam mengajar guru memanfaatkan media mengajar yang di lingkungannya.
- e. Faktor prosedur evaluasi pengajaran yang dipergunakan guru di SD swasta se-Kotamedya Madium sudah dilaksanakan dengan baik dan dengan hasil yang baik pula. Hasil pengajaran akan lebih baik lagi apabila dalam pengajaran guru benar-benar memanfaatkan hasil belajar

siswa untuk melihat tindak lanjut dalam penguasaan.

B. Saran-saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia dengan CBSA di SD swasta se-Kotamedyo Medium. Sesuai dengan masalah yang dibicarakan dalam skripsi ini dan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dengan CBSA dalam proses belajar mengajar, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran kepada :

1. Para Guru dan Calon Guru

Guru adalah salah satu pusat semua informasi bagi para siswa meskipun telah banyak media yang lain, oleh karena itu hendaknya :

- a. Guru membuat persiapan mengajar dengan teratur dan kontinyu.
- b. Guru dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai fasilitator dan motivator serta tidak mendominasi kegiatan.
- c. Guru berusaha menggunakan media mengajar yang ada di lingkungan sekitarnya untuk menunjang proses belajar mengajar.
- d. Guru secara teratur menerapkan prinsip-prinsip CBSA pada proses belajar mengajar.

2. Para siswa yang sedang belajar

Siswa adalah orang yang melaksanakan kegiatan untuk memperoleh kecakapan yang sebelumnya belum pernah dimiliki,

sebelumnya, oleh karena itu hendaknya :

- a. Siswa mempelajari materi atau konsep dengan penuh pemahaman dan kesiapan melalui perbustan.
- b. Siswa mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri mendapatkan pengetahuan.
- c. Siswa dalam belajar dapat merasakan sendiri kegunaan berhati terbuka, mengombangkan rasa ingin tahu, jujur, tekun, disiplin, rapi, kreatif dan terikat pada tugas yang diberikan.
- d. Siswa dalam belajar kelompok menemukan sifat dan kemampuan diri sendiri serta sifat dan kemampuan kelompok.
- e. Siswa memikirkan dan mencoba diri serta mengembangkan konsep serta nilai tertentu.
- f. Siswa menemukan serta mempelajari suatu kejadian atau gejala yang ada untuk membangun gagasan baru.
- g. Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan cara berfikir hasil penemuan dan penghayatan nilai-nilai baik tertulis maupun lisan, gambar maupun penampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suherini, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta, 1988.
- Broto, A.S., Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kodu Di Sekolah Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif, Bulsa Perang, 1990.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar, Kurikulum Kelas VI, Jakarta, 1985.
- _____, Pedoman Proses Belajar Mengajar, Jakarta, 1986.
- _____, Pedoman Penguasaan Sarana dalam Belajar Mengajar, Jakarta, 1986.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980.
- Herzaji, CBSA Bahasa Indonesia, Tiga Serangkai Co, Solo, 1988.
- Oka, Igusti Ngurah, Problematika Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Usaha Nasional Surabaya.
- Prihartini, Bahasa Indonesia 6a, Meleng, 1989.
- Puro Wijaya, Ipon Sukarsih, Pedoman Dokumentasi Kebahasaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1985.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Murid Kelas VI SD di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, Jakarta, 1981.
- Soniawan, Conny, Pendekatan Ketramilan Proses, Gramedia, Jakarta, 1985.
- Soewargono, Cejeng, Pendidikan, Geneco, Bandung, 1969.
- Sudjana, Hens, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung 1988.